

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Governance yang terjemahannya adalah pengaturan yang dalam konteks *Good Corporate Governance* (GCG) ada yang menyebut tata pamong. *Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham atau Pemilik Modal, Komisaris atau Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.¹

Telah membuktikan bahwa fungsi manajemen tidak cukup hanya memastikan bahwa proses pengelolaan manajemen berjalan dengan efisien dan baik. Diperlukan instrumen baru, *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan bahwa manajemen berjalan dengan baik. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya dan, kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, dan transparan terhadap semua informasi kinerja

¹ Adrian Sutedi, S.H., M.H., *Good Corporate Governance*, (Jakarta: Sinar Grafika, Ed. 1, Cet. 1, 2011), hlm. 1.

perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*.² Hadirnya *Good Corporate Governance* dalam pemulihan krisis di Indonesia menjadi mutlak diperlukan, mengingat *Good Corporate Governance* mensyaratkan suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah institusi dan organisasi.

Tidak bisa dipungkiri, bahwa selama sepuluh tahun terakhir ini, istilah *Good Corporate Governance* (GCG) kian populer. Tak hanya sekedar populer saja, istilah tersebut juga ditempatkan di posisi terhormat. Pertama, *Good Corporate Governance* merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global. Kedua, krisis ekonomi di kawasan Asia dan Amerika Latin yang diyakini muncul karena kegagalan penerapan *Good Corporate Governance*.³ Memasuki abad ke-21, tuntutan untuk pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sangat penting segera dilakukan.⁴

Good Corporate Governance sering disebut sebagai pola hubungan, sistem dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan guna memberikan nilai tambah yang berkesinambungan dalam jangka panjang bagi Pemegang Saham tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan norma yang berlaku.

² Thomas S. Kaihatu, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan: *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*, (Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra, 2006), hlm. 1.

³ *Ibid*

⁴ Nur Hidayati Setyani, Jurnal *Economica: Implementasi Prinsip Good Corporate Governance pada Perbankan Syariah di Indonesia*, (Semarang: LP2EI Fakultas Syariah IAIN Walisongo, 2010), hlm. 2.

Untuk mencapai keberhasilan dalam jangka panjang, pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pedoman perilaku yang dapat menjadi acuan bagi organ perusahaan dan semua karyawan dalam menerapkan nilai-nilai (*values*) dan etika bisnis sehingga menjadi bagian dari budaya perusahaan.⁵

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* juga harus dilakukan dalam bisnis perbankan untuk meningkatkan nilai, melindungi kepentingan *stakeholders*, dan menjaga kepercayaan masyarakat sebagai lembaga intermediasi dan kepercayaan. Selain itu juga karena memiliki kekhasan dalam pengelolaannya. Alasan utamanya adalah karena adanya unsur 3K yang harus dipatuhi yakni kepercayaan⁶, keterbukaan⁷, dan keberhatian. Fokus utama bank adalah menjaga kepercayaan dan mencegah risiko yang mungkin terjadi.⁸ Masyarakat menyimpan dananya di bank semata-mata berdasarkan kepercayaan bahwa dananya akan kembali ditambah sejumlah keuntungan yang berasal dari bagi hasil atau *fee*. Selanjutnya dana tersebut akan diputar dalam bentuk pembiayaan-pembiayaan yang halal dan dapat dipertanggungjawabkan termasuk ke dalam pembiayaan sektor *riil*. Apabila tidak ditangani secara profesional, transparan

⁵ Tim Studi Kementerian Keuangan RI Bapepam-LK, *Kajian Tentang Pedoman Good Corporate Governance di Negara-Negara Anggota ACMP*, (Jakarta: Kementerian Keuangan Bapepam-LK, 2010), hlm. 9.

⁶ Kepercayaan adalah anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar-benar nyata. [Drs. Yandianto, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: Percetakan M2S, 1996), hlm. 427].

⁷ Keterbukaan adalah hal terbuka. (*Ibid*, hlm. 56).

⁸ www.banksultra.co.id

dan hati-hati (*prudential banking*) akan menimbulkan risiko dan bencana bagi perbankan.

Oleh karena itu, perbankan terutama perbankan syariah harus menerapkan *Good Corporate Governance* untuk tata pengelolaan sistem perbankan yang baik dan bisa melayani nasabah dengan baik pula dengan etos dan budaya kerja yang amanah dan jamaah. Dalam *Good Corporate Governance (GCG)*, terdapat 5 prinsip, yaitu: keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).⁹

Dalam hal ini akan membahas ke dalam aspek keterbukaan dalam bank syariah yang dalam hal ini adalah BNI Syariah Cabang Semarang. Bentuk dari aspek keterbukaan bank syariah antara lain yaitu bank syariah harus memberikan informasi yang tepat waktu, memadai, akurat, jelas, dan dapat diperbandingkan serta mudah di akses oleh *stakeholder* sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh bank syariah tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank¹⁰ sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, rahasia jabatan¹¹, dan hak-hak pribadi serta kebijakan bank syariah harus tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholder* dan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

⁹ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hlm. 180.

¹⁰ Rahasia Bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai Nasabah Penyimpan dan Simpanannya serta Nasabah Investor dan Investasinya. (Pasal 1 Ayat 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.)

¹¹ Rahasia Jabatan adalah rahasia yang meyangkut tugas dalam suatu jabatan. (Penjelasan Pasal 6 Ayat 3 Huruf d UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik).

Oleh karena itu, penulis akan membuat penulisan tugas akhir tentang prinsip *Good Corporate Governance* dalam aspek keterbukaan di bank syariah dengan studi kasus di BNI Syariah Cabang Semarang. Penulis mengajukan tugas akhir dengan judul **“PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM ASPEK KETERBUKAAN DI BNI SYARIAH CABANG SEMARANG.”**

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* di BNI Syariah Cabang Semarang?
2. Bagaimana penerapan aspek keterbukaan di BNI Syariah Cabang Semarang?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan antara lain:

1. Untuk mengetahui tentang penerapan prinsip *Good Corporate Governance* di BNI Syariah Cabang Semarang.
2. Untuk mengetahui penerapan aspek keterbukaan di BNI Syariah Cabang Semarang.

D. Manfaat

Adapun manfaat yang bisa diambil antara lain:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam kajian prinsip *Good Corporate Governance* dalam aspek keterbukaan di Bank Syariah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan wacana dan motivasi BNI Syariah Cabang Semarang agar dapat selalu berkembang.

E. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih mendetail seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penulis berusaha untuk melakukan kajian awal terhadap pustaka ataupun karya-karya yang mempunyai relevansi terhadap topik yang ingin diteliti. Pustaka-pustaka yang menjadi telaahan dalam penulisan ini antara lain :

Tesis dengan judul Kebijakan Pemerintah Tentang Pelaksanaan Prinsip "*Good Corporate Governance*" Bagi Bank Umum Dalam Praktek Perbankan Syariah. Karya Nur Hidayati Setyani Mahasiswi Program Magister Ilmu Hukum Universitas Diponegoro Semarang tahun 2010. Dalam tesis ini membahas tentang Implementasi Kebijakan Pemerintah prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di berbagai lembaga bisnis berorientasi profit, khususnya lembaga keuangan atau bank syariah, merupakan suatu keniscayaan, bahkan lembaga-lembaga keuangan syariah, khususnya bank syariah, harusnya menjadi pionir dalam implementasi

kebijakan pemerintah tentang penerapan *Good Corporate Governance* bagi bank umum, karena dijalankan menurut prinsip-prinsip Islam.

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) untuk Mengelola Resiko Perbankan (Studi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Malang), Skripsi karya Hana Faridah, Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2010. Dalam skripsi ini membahas bahwa Kebutuhan untuk menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* juga dirasakan sangat kuat dalam industri perbankan. Dalam aktivitas perbankan, risiko merupakan suatu kejadian yang tidak dapat dihindari, namun risiko tersebut dapat diminimalisir. Bank Syariah senantiasa menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam setiap operasionalnya. Prinsip *prudential* dalam operasional bank syariah pada dasarnya merupakan implementasi dari manajemen risiko.

Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap dalam bidang Ilmu Akuntansi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara dengan judul “Tinjauan Atas *Good Corporate Governance* di Indonesia”. Karya: Azhar Maksum. Dalam pidato ini membahas, Buruknya pelaksanaan *Corporate Governance* selama ini di berbagai negara Asia termasuk Indonesia dipandang merupakan salah satu akar penyebab timbulnya krisis ekonomi. Dengan buruknya pelaksanaan *Corporate Governance* maka kepercayaan investor menjadi turun yang pada akhirnya menyebabkan mereka mengalihkan dananya ke perusahaan atau negara lain.

Masih sama diatas, yaitu Pidato Pengukuhan Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, dengan judul Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip *Good Corporate Goverance* pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspktif Teori Keagenan), karya Drs. Arifin, M.Com, (Hons), Akt., Ph.D. Dalam pidato ini membahas bahwa tujuan *Good Corporate Governance* pada intinya adalah menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut adalah perihak internal yang meliputi dewan komisaris, direksi, karyawan, dan pihak eksternal yang meliputi investor, kreditur, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*).

Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* pada Perbankan Syariah di Indonesia, Penelitian yang dimuat di Jurnal *Economica*, karya Nur Hidayati Setyani dari LP2EI Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang tahun 2010. Dalam jurnal ini membahas tentang perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan, dalam melaksanakan kegiatan usahanya bank harus menganut prinsip keterbukaan (*transparency*), memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran bank berdasarkan ukuran yang konsisten dengan *corporate values*, sasaran usaha dan strategi bank sebagai pencerminan akuntabilitas bank (*accountability*), berpegang pada *prudential banking practices* dengan menjamin dilaksanakannya ketentuan yang berlaku sebagai wujud tanggung jawab bank (*responsibility*), objektif dan bebas dari tekanan atau intervensi dari pihak manapun dalam pengambilan keputusan

(*independency*), serta senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*fairness*).

Kemudian masih sama, penelitian yang dimuat di Jurnal *Economica*, dengan judul Membangun Budaya Organisasi Bisnis Syariah (Studi pada Bank Muamalah Indonesia), karya Indah Piliyanti dari LP2EI Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang tahun 2010. Dalam jurnal ini membahas bahwa bentuk spiritualisme-pun ternyata tidak hanya terkait dengan masalah keyakinan dalam bentuk ritual keagamaan semata, akan tetapi telah memasuki lingkungan bisnis.

Lalu pada literatur buku-buku antara lain. Buku Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik, dan Prospek, Sistem Tata Kelola Perbankan Islam, karya Mervyn K. Lewis dan Latifa M. Algaoud dengan penerbit PT. Serambi Ilmu Semesta Jakarta tahun 2007. Dalam buku ini membahas tentang sistem tata kelola perusahaan tidak hanya mengurus desain mekanisme kontrol, pemecahan konflik pemodal agen, dan pengawasan terhadap agen oportunistis. Sistem tata kelola perusahaan juga bisa digunakan untuk membangun kepercayaan, menjalin kerja sama, dan menciptakan visi bersama antara semua pihak yang terlibat dalam perusahaan sehingga masalah keagenan dapat diatasi. Hasilnya akan tampak jika *Governance Structure* dapat membangun kesamaan nilai, keyakinan, konsep, tradisi, dan moral yang mengikat semua pihak dalam organisasi.

Pada buku lagi yaitu dengan judul Perbankan Syariah di Indonesia, Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* dalam Praktik Perbankan

Syariah, karya Abdul Ghofur Anshori dengan penerbit Gadjah Mada University Press Yogyakarta tahun 2008. Dalam buku ini membahas bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sangat penting untuk diterapkan dalam operasional perusahaan. Lebih-lebih perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, karena dalam operasional bank pihak banker dituntut untuk selalu melaksanakan prinsip kehati-hatian bank (*prudential principle*) dalam memberikan jasa keuangan kepada masyarakat. Hal ini sangat mungkin mengingat bank sebagai industri yang telah diatur sedemikian kompleknya. Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas perbankan harus mampu melakukan penilaian dan penindakan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank.

Kemudian, *Corporate Governance* Perbankan Syariah di Indonesia, buku karya Man Al Abdullah dari Yogyakarta dan penerbit Ar-Ruzz Media tahun 2010. Dalam buku ini membahas bahwa buruknya pelaksanaan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) telah memicu krisis perbankan nasional pada medio 1997-2000. Runtuhnya beberapa raksasa bisnis dunia seperti Enron dan Worldcom di AS, serta jatuhnya HIH dan One-tel di Australia, juga disebabkan muasal yang sama. Dengan demikian, tata kelola perbankan yang baik merupakan tuntutan yang mendesak untuk dilakukan.

Dan dari penerbit Sinar Grafika Jakarta, menerbitkan buku pada tahun 2011 karya Adrian Sutedi, S.H., M.H dengan judul *Good Corporate Governance*. Dalam buku ini membahas bahwa *Good Corporate Governance* dilatarbelakangi oleh adanya perusahaan yang banyak bergantung pada modal

ekstern (modal ekuiti serta pinjaman) untuk pembiayaan kegiatan mereka, melakukan investasi, dan menciptakan pertumbuhan. Oleh karena itu, demi kepentingan mereka maka perusahaan perlu memastikan pihak penyandang dana ekstern bahwa dana-dana tersebut digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan. Kepastian seperti itu diberikan oleh sistem tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*).

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi proses perencanaan, dan pelaporan hasil penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹²

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jalan membaca, menelaah buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* di Perbankan Syariah. Di samping menelaah dari

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4.

buku-buku yang berkaitan dengan hal tersebut, juga melakukan wawancara dengan pihak BNI Syariah Cabang Semarang yang dalam hal ini dengan Bapak Baroto Adi sebagai Pemimpin Bidang Operasional.

2. Sumber Data

Adapun cara kerja teknis metode penelitian ini dengan menggunakan sumber data yang dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.¹³ Data primer juga disebut dengan istilah data asli. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku dan hasil wawancara langsung yang dilakukan dengan Bapak Baroto Adi sebagai Pemimpin Bidang Operasional BNI Syariah Cabang Semarang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian.¹⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan obyek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis, dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

¹³ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 11.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, karena jenis penelitiannya menggunakan *library research* dan *field research*, maka metode pengumpulan datanya dilakukan melalui :

- a. Wawancara, dilakukan dengan objek penelitian yaitu BNI Syariah Semarang melalui Bapak Baroto Adi sebagai Pemimpin Bidang Operasional.
- b. Observasi, dilakukan dengan mengamati, mencermati dan menganalisis di tempat objek penelitian, yakni BNI Syariah Cabang Semarang.
- c. Dokumentasi, penelusuran terhadap bahan-bahan pustaka yang menjadi sumber data penelitian.

4. Metode Analisis

Analisis data merupakan faktor yang (juga) penting dalam suatu penelitian. Analisis adalah suatu proses menghubungkan-hubungkan, memisahkan, dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai akhir pembahasan.¹⁵ Selain itu, analisis data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip interviu secara material lain yang telah terkumpul.¹⁶

Untuk itu, digunakan metode *Deskriptif Analisis* yakni menggambarkan dan dengan pendekatan ini maka corak khas atau

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 85.

¹⁶ Prof. DR. Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 209.

karakteristik BNI Syariah Cabang Semarang akan menjadi penelitian. Analisis ini untuk menggambarkan profil BNI Syariah Cabang Semarang dan prinsip *Good Corporate Governance* dalam aspek keterbukaan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini diawali dengan halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman deklarasi, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian dilanjutkan dengan beberapa bab yang masing-masing bab membahas tentang tugas akhir ini.

BAB I. PENDAHULUAN, terdiri atas: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. GAMBARAN UMUM BNI SYARIAH CABANG SEMARANG, terdiri atas: Sejarah Berdirinya BNI Syariah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Fungsi, Tugas, dan Wewenang serta Produk-Produk BNI Syaiah.

BAB III. PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM ASPEK KETERBUKAAN DI BNI SYARIAH CABANG SEMARANG, terdiri atas pembahasan keseluruhan dari *Good Corporate Governance* dalam aspek keterbukaan di BNI Syariah Cabang Semarang, antara lain: Pengertian *Good Corporate Governance*, Prinsip-Prinsip Dalam *Good Corporate Governance* Pada Perbankan Syariah,

Manfaat Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance*, *Good Corporate Governance* dalam Islam, Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* di BNI Syariah Cabang Semarang, Penerapan Aspek Keterbukaan di BNI Syariah Cabang Semarang, serta Analisis Mengenai Hubungan *Good Corporate Governance* dan Aspek Keterbukaan di BNI Syariah Cabang Semarang.

BAB IV. PENUTUP, terdiri atas Kesimpulan, Saran-Saran, dan Penutup.

Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Grafik, Tabel, Biodata Penulis, dan Sertifikat-Sertifikat.

